

## 1. LATAR BELAKANG

Film adalah medium penceritaan yang menggabungkan elemen visual dan audio. Film dibuat melalui sejumlah tahap dengan tahapan akhir berada di pasca produksi. Di akhir tahap pasca produksi terdapat tahap *coloring* dan *finishing*. *Coloring* adalah sebuah tahap pasca produksi yang dikerjakan *colorist*. Seorang *colorist* akan memanipulasi warna dan pencahayaan pada gambar untuk mendapat *look* yang memenuhi kebutuhan nuansa cerita (Fernando, 2020).

Tiap film tentunya memiliki rancangan *look* yang spesifik. Rancangan *look* biasanya melibatkan kontribusi dari *colorist*, *cinematographer*, dan sutradara sebagai kepala tombaknya (Hurkman, 2014). Salah satu sutradara yang sudah memiliki *treatment* visual yang khas adalah David Fincher. Fincher sendiri adalah salah satu sutradara yang memiliki dedikasi tinggi untuk mempertahankan kualitas visual dari karyanya. Eric Weidt (2017), *colorist* dari *series Mindhunter* Fincher menjelaskan bahwa ia menghabiskan 16 bulan untuk menyelesaikan tahap *coloring* *Mindhunter*. Hal ini disebabkan karena Fincher ingin mengincar *look* yang spesifik untuk *Mindhunter*. Gaya visual dan penceritaan Fincher juga sudah bisa dikenal banyak penikmat film. Hal ini disebabkan karena kontribusinya dalam menciptakan sejumlah film misteri, drama terbaik dalam beberapa dekade terakhir.

Untuk film *Credo* penulis bertugas untuk membantu sutradara sekaligus *cinematographer* dalam mewujudkan *look* yang telah dikonsepskan. Secara singkat, film *Credo* menceritakan perjalanan Mina, seorang anak tunggal yang ingin mencari fakta dibalik kematian ayahnya. Film ini bergenre drama, misteri dengan *runtime* sepanjang 17 menit 35 detik. Sutradara memiliki *treatment look* film yang realis namun harus memberi kesan misteri dan depresif. Penulis mengambil banyak referensi *look* dari beberapa film David Fincher dalam melakukan perancangan *look* film *Credo*.

## **1.1.RUMUSAN MASALAH**

Bagaimana penerapan *fincher look* melalui teknik *coloring* dapat membantu membangun nuansa misteri pada film *Credo*? Dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan, penulis akan membatasi pembahasan film *Credo* dari segi penggunaan teknik *coloring*. Penulis akan membatasi masalah ini pada dua *shot* di *scene* 4 dari film *Credo*.

## **1.2.TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memahami bagaimana penerapan *fincher look* melalui teknik *coloring* dapat membantu membangun nuansa misteri pada film pendek *Credo*. Hal tersebut akan dijelaskan melalui penjelasan dan penerapan karakteristik visual yang ditemukan di film-film David Fincher. Penulis berharap penelitian ini juga dapat menyorot peran krusial *colorist* dalam menentukan kualitas akhir sebuah gambar. Penelitian ini juga akan membantu penulis untuk lebih menambah wawasannya sebagai seorang *colorist*. Penulis juga berharap penelitian ini bisa berguna untuk institusi dengan memajukan bidang pengetahuan dalam ranah pasca produksi terutama tahap *coloring*. Terakhir, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pembaca mengenai tahap *coloring*.

## **2. STUDI LITERATUR**

### **2.1. COLORING**

*Coloring* adalah proses menjalankan *color correction* dan *color grading*. Proses *coloring* dibagi menjadi tiga tahap. Ada tahap *primary*, *secondary*, dan pembuatan *creative look* (Fissoun, 2021, hlm. 8). Pada tahap *primary* seorang *colorist* akan melakukan proses *color correction* untuk keseluruhan gambar (Westling, 2019). Jika diperlukan proses *color correction* di area gambar tertentu, maka hal tersebut akan dilakukan pada tahap *secondary* (Westling, 2019, hlm.6). Pada tahap *secondary* *colorist* dapat menggunakan *tools* untuk menyeleksi warna spesifik dan memberi pengaturan tersebut. Di tahap akhir seorang *colorist* akan melakukan proses perancangan *creative grade* atau *creative look*. Pembuatan *creative look*